

**LAPORAN HASIL EVALUASI & TINDAK LANJUT
SISTEM PENJAMIN MUTU INTERNAL STAK
CILEGON**



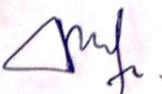
SEKOLAH TINGGI ANALIS KIMIA CILEGON

2022



LAPORAN HASIL EVALUASI & TINDAK LANJUT SPMI
SEKOLAH TINGGI ANALIS KIMIA CILEGON
2022

Disusun Oleh	Tim SPMI 1. Micha Mahardika, S.Si., M.T 2. Ninik Triayu Susparini S.Pd., M.Si
Disahkan Oleh	Ketua STAK Cilegon Prof. Dr. Drs. H. Adi Santoso, M.Si

Disiapkan oleh:	Disahkan oleh:
	
Micha Mahardika, S.Si, M.T Ketua SPMI	Prof. Dr. Drs. H. Adi Santoso, M.Si Ketua STAK Cilegon

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME, laporan pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI Sekolah tinggi Analis Kimia Cilegon telah dibuat. Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk Jurusan Kimia yang mencakup Program Studi Program Studi D3 Analis Kimia dan S1 Kimia tahun 2022. Penilaian didasarkan atas data/informasi dan isian sebagai bentuk pengisian serta klarifikasi dan verifikasi saat visitasi. SPMI tahun 2022 merupakan kelanjutan dari pelaksanaan SPMI yang diselenggarakan Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon dalam rangka meningkatkan kinerja Prodi dan dimaksudkan untuk membantu Prodi mempersiapkan diri dalam rangka akreditasi BAN-PT dan sertifikasi / akreditasi dari lembaga sertifikasi serta sebagai bentuk pelaksanaan Undang – Undang yang mewajibkan PT melaksanakan SPMI untuk penjaminan mutu kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

Panitia pelaksana dalam hal ini pihak Penjaminan Jaminan Mutu (PJM) telah berusaha maksimal agar penyelenggaraan Monitoring Evaluasi ini berjalan dengan baik, bersifat obyektif dan independent, saran dan masukan semua pihak untuk perbaikan pelaksanaan SPMI ini sangatlah diharapkan. Kami berharap laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Akhir kata kami menyampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pelaksanaan SPMI tahun 2022.

Cilegon, 29 Oktober 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv

STANDAR SPMI

1. Latar belakang.....	1
2. Dasar Pelaksanaan	2
3. Tujuan Pelaksanaan	3
4. Mekanisme Pelaksanaan	4
5. Hasil Analisis Pelaksanaan	5
Hasil Audit Standar Pendidikan.....	5
Hasil Audit Standar Penelitian.....	5
Hasil Audit Standar Pengabdian Masyarakat.....	6
Hasil Monitoring Mahasiswa	7
Hasil Monitoring Dosen, Tenaga Kependidikan dan Karyawan	9
6. Temuan dan Koreksi.....	10
7. Rencana Tindak Lanjut.....	12
8. Kesimpulan	15
9. Lampiran 1	16
10. Lampiran 2	21
11. Lampiran 3	25

LATAR BELAKANG

Mutu pendidikan menjadi isu penting dalam pengembangan dunia pendidikan tinggi di Indonesia. Dunia pendidikan mendapatkan tantangan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dalam segala hal, termasuk mampu menyesuaikan diri dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi lengkap sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Terkait pentingnya aspek mutu pendidikan, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan dan peraturan yang bertujuan secara khusus untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dengan membuat program pendidikan yang komprehensif dan terpadu.

Institusi pendidikan harus proaktif membangun sistem penjaminan mutu internal. Penerapan sistem penjaminan mutu internal merupakan kegiatan sistematis, terstruktur dan terencana yang harus dilakukan oleh setiap perguruan tinggi untuk menjamin agar sistem pendidikan di institusinya berlangsung dengan baik dan berkelanjutan. Pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara terencana dan berkelanjutan. Untuk mendapatkan pendidikan tinggi yang bermutu tersebut, pemerintah menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM DIKTI). Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) Standar Pendidikan Tinggi (SPT).

SPMI yang dilaksanakan oleh STAK Cilegon adalah menjamin pemenuhan Standar Nasional Dikti, Standar PT, dan Standar Internal secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap Program Studi di STAK Cilegon. Hal tersebut sejalan dengan UU. Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 54, penjelasan dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Pelaksanaan SPMI tahun 2022 adalah upaya pemantauan melalui monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar yang ada dilingkungan Jurusan Kimia. Harapan dari terlaksananya dapat mengetahui kondisi budaya mutu yang telah diterapkan di Program Studi Jurusan Kimia Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon. Informasi yang diambil melalui data instrumen yang telah dibuat oleh tim SPMI sebagai indikator ketercapaian standar sehingga menghasilkan gambaran dari data gugus penjamin mutu Program Studi. Hasil analisa dibawa pada pertemuan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dihadiri oleh, Wakil ketua bidang akademik, wakil ketua bidang keuangan dan administrasi, wakil ketua bidang kemahasiswaan serta ketua Program studi D3 Analis Kimia dan S1 Kimia. Hasil RTM ini akan dilanjutkan ke Gugus Penjamin Mutu Prodi sebagai bentuk rekomendasi. Selanjutnya laporan ini diajukan ke Ketua Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon sebagai laporan Monitoring dan Evaluasi. Laporan ini diarsipkan baik secara *softcopy* dan *hardcopy* dibagian administrasi Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon. Dengan selesainya laporan ini maka selesai proses pemantauan jaminan mutu siklus 1 tahun 2022.

DASAR PELAKSANAAN

Pedoman dan landasan hukum pelaksanaan SPMI Universitas Ria sebagai penjaminan mutu internal adalah sebagai berikut :

1. Permendikbud No 3 Tahun 2020, SN – Dikti,
2. Permendikbud No 5 Tahun 2020, Akreditasi Prodi & PT
3. Permendikbud No 7 Tahun 2020, Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN dan PTS
4. Permendikbud No 754 Tahun 2020 Tentang Indikator Kinerja PTN dan L2Dikti
5. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016, PDDikti
6. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, SPM Dikti
7. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Pasal 96
8. Undang – undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 51, 52 dan 53,
9. Peraturan Menteri Ristekdikti RI No 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau
10. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Pasal 13, 14, Pasal 21 ayat d, Pasal 25 ayat b, Pasal 28 ayat c, Pasal 32 ayat e
11. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 3 dan 4,
12. Permenristekdikti No 32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi,
13. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal

TUJUAN PELAKSANAAN

Tujuan dilaksanakannya monitoring dan evaluasi e-SPMI di lingkungan Sekolah Tinggi Analisis Kimia Cilegon adalah sebagai berikut :

1. Untuk membangun budaya mutu Jurusan Kimia di lingkungan Sekolah Tinggi Analisis Kimia Cilegon;
2. Menjamin keberlangsungan penjaminan mutu yang terstruktur di lingkungan Sekolah Tinggi Analisis Kimia Cilegon;
3. Mempermudah pelaksanaan SPMI di Sekolah Tinggi Analisis Kimia Cilegon;
4. Melakukan evaluasi terhadap SPMI agar dilakukan rekomendasi dan saran untuk perbaikan kinerja Program Studi.

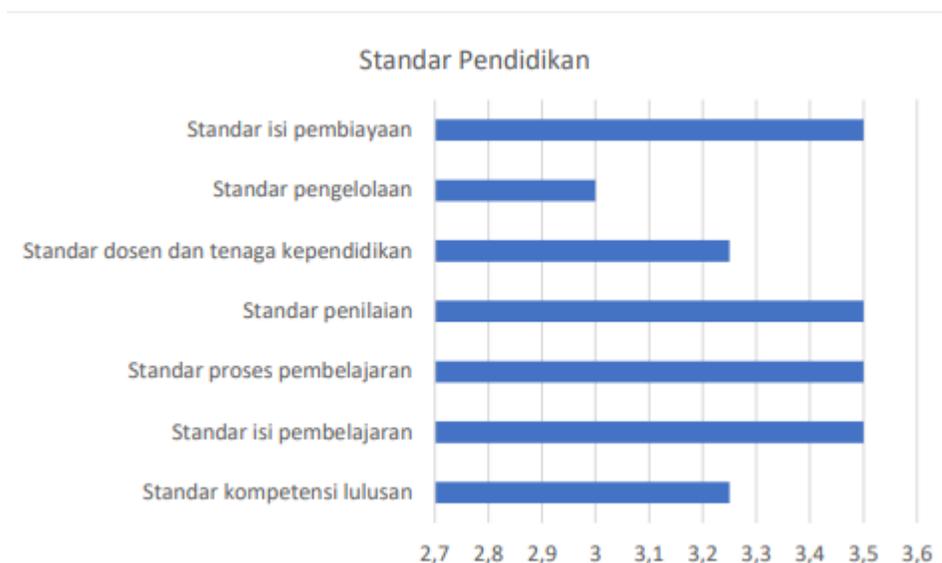
MEKANISME PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan SPMI di lingkungan Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon tahun 2021-2022 dilaksanakan melalui audit SPMI dimana pada tahun 2021-2022 evaluasi difokuskan pada aspek evaluasi dokumen dan penilaian desk evaluasi. Adapun tahapan pelaksanaan SPMI yang dilakukan adalah sebagai berikut: Pemangku kepentingan dan Pengelola Program Studi di Jurusan Kimia mengikuti rapat tahunan manajemen pada tanggal 3 Agustus 2022;
2. Pelaksanaan audit mutu pada 26-30 September 2022;
3. Selanjutnya dilaksanakan monitoring dan evaluasi dokumen yang telah diinputkan oleh Program Studi oleh tim SPMI Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon;
4. Hasil SPMI kemudian dibahas pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Jurusan;
5. Hasil pelaksanaan SPMI kemudian dijabarkan pada Laporan SPMI yang disampaikan pada kepada Ketua Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon.

HASIL ANALISIS PELAKSANAAN

1. Hasil Audit Standar Pendidikan

Standar mutu pendidikan adalah seperangkat tolak ukur kinerja sistem pendidikan yang mencakup perencanaan, proses, hasil keluaran serta manfaat sistem pendidikan. Audit standar pendidikan bertujuan untuk mengetahui ketercapaian 8 standar mencakup standard kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana pembelajaran, pengelolaan pembelajaran serta pendanaan dan pembiayaan pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen evaluasi diri dengan beberapa deskriptor yang ditetapkan. Adapun rincian hasil audit yang dilaksanakan terlampir pada Lampiran 1. Skala penilaian yang digunakan adalah skala linkert. Hasil evaluasi standar dikategorikan menjadi 2 kategori, deskripsi standar yang sudah baik (≥ 3.0) dan yang belum sesuai pencapaiannya berdasarkan standard yang telah ditetapkan (≤ 3.0). Hasil rekapitulasi data evaluasi diri standard pendidikan disajikan pada Gambar 1.

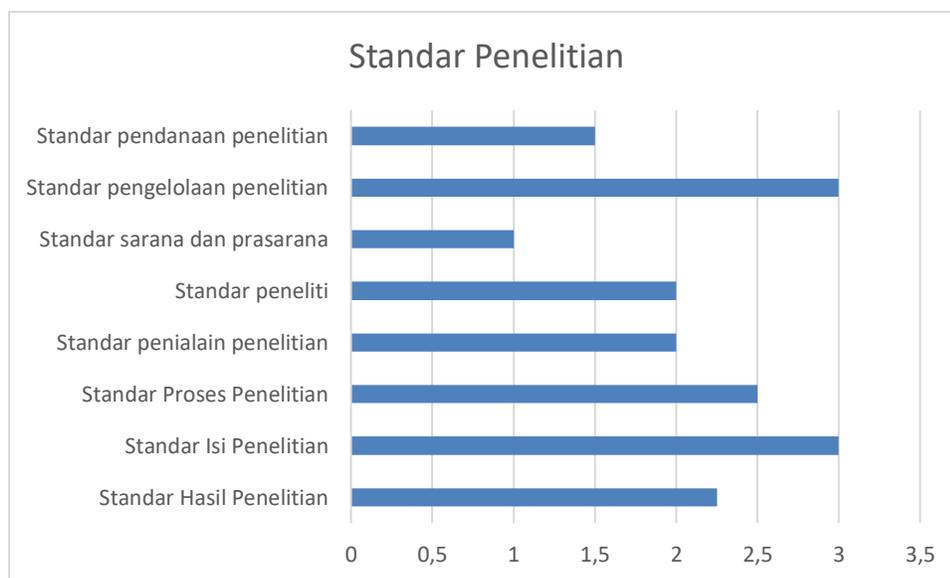


Gambar 1. Hasil Evaluasi Standar Pendidikan

Dalam pelaksanaanya proses pembelajaran diatur kebijakannya oleh bidang akademik dan melibatkan seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon. Dari 8 standar yang ditetapkan, seluruh standar sudah memenuhi nilai minimum 3. Untuk standar pengelolaan mendapatkan nilai paling rendah di antara lainnya. Hal ini dapat menjadi temuan dan bahan evaluasi untuk peningkatan mutu baik prodi D3 Analis Kimia maupun S1 Kimia Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon.

2. Hasil Audit Standar Penelitian

Standar penelitian adalah kriteria minimal tentang kegiatan penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Audit standar penelitian bertujuan untuk mengetahui ketercapaian 8 standar mencakup standard hasil penelitian, isi penelitian, proses penelitian, penilaian penelitian, peneliti, sarana dan prasarana penelitian, pengelolaan penelitian serta pendanaan dan pengelolaan penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen evaluasi diri dengan beberapa deskriptor yang telah ditetapkan. Adapun rincian hasil audit yang dilaksanakan terlampir pada Lampiran 2. Skala penilaian yang digunakan adalah skala linkert. Hasil evaluasi standar dikategorikan menjadi 2 kategori, deskripsi standar yang sudah baik (≥ 3.0) dan deskripsi yang belum sesuai pencapaiannya berdasarkan standard yang telah ditetapkan ditetapkan (≤ 3.0). Hasil rekapitulasi data evaluasi diri standard pendidikan disajikan pada Gambar 2.

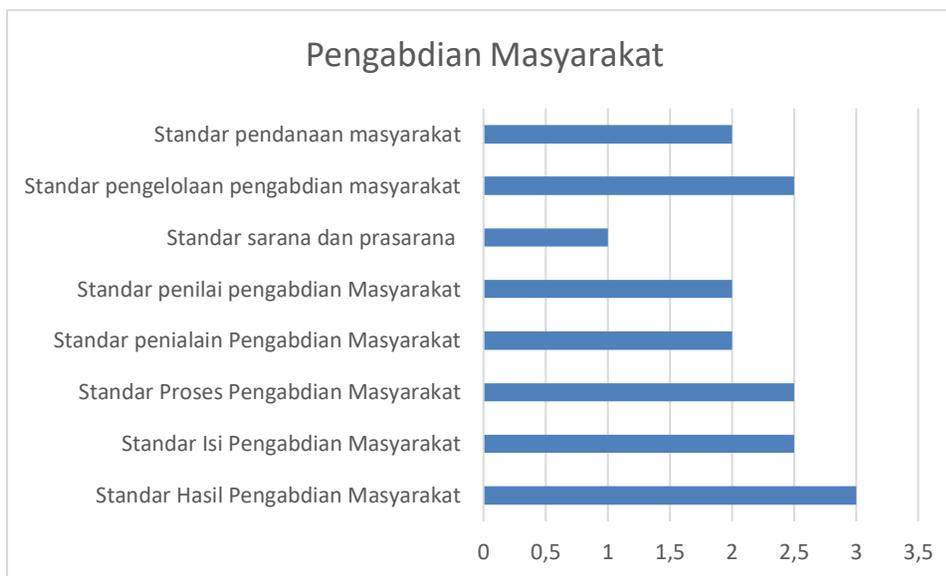


Gambar 2. Hasil Evaluasi Standar Penelitian

Dalam pelaksanaannya penelitian dan pengabdian masyarakat diatur kebijakannya oleh LPPM Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon dan melibatkan dosen tetap sebagai peneliti utama. Dari 8 standar yang ditetapkan, standar isi penelitian dan standard pengelolaan penelitian telah mencapai kategori standar yang sudah baik (skala nilai = 3), sementara 6 standar lainnya masih belum sesuai pencapaiannya, dengan skala nilai berkisar antara 1 – 2.5. Kategori dengan skala terendah adalah standard sarana dan prasarana penelitian serta standard pendanaan dan pengelolaan penelitian (skala nilai = 1). Hal ini dapat menjadi temuan khusus dan bahan evaluasi untuk peningkatan mutu penelitian di lingkungan Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon.

3. Hasil Audit Standar Pengabdian Masyarakat

Standar pengabdian masyarakat adalah kriteria mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Audit standar pengabdian masyarakat bertujuan untuk mengetahui ketercapaian 8 standar mencakup standard pengabdian masyarakat, isi pengabdian masyarakat, proses pengabdian masyarakat, penilaian pengabdian masyarakat, penilai pengabdian masyarakat, sarana dan prasarana pengabdian masyarakat, pengelolaan pengabdian masyarakat serta pendanaan dan pengelolaan pengabdian masyarakat. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen evaluasi diri dengan beberapa deskriptor yang telah ditetapkan. Adapun rincian hasil audit yang dilaksanakan terlampir pada Lampiran 3. Skala penilaian yang digunakan adalah skala linkert. Hasil evaluasi standar dikategorikan menjadi 2 kategori, deskripsi standar yang sudah baik (≥ 3.0) dan deskripsi yang belum sesuai pencapaiannya berdasarkan standard yang telah ditetapkan (≤ 3.0). Hasil rekapitulasi data evaluasi diri standard pendidikan disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Evaluasi Standar Pengabdian Masyarakat

Dalam pelaksanaannya penelitian dan pengabdian masyarakat diatur kebijakannya oleh LPPM Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon dan melibatkan dosen tetap sebagai pemenuhan tridharma perguruan tinggi. Dari 8 standar yang ditetapkan, hanya standar pengabdian kepada masyarakat telah mencapai kategori standar yang sudah baik (skala nilai = 3), sementara 7 standar lainnya masih belum sesuai pencapaiannya, dengan skala nilai berkisar antara 1 – 2.5. Kategori dengan skala terendah adalah standard sarana dan prasarana pengabdian masyarakat (skala nilai = 1). Hal ini dapat menjadi temuan khusus dan bahan evaluasi untuk peningkatan mutu pengabdian masyarakat di lingkungan Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon.

4. Hasil Monitoring Mahasiswa

Monitoring mahasiswa dilakukan setiap satu semester sekali diakhir semester sebagai bentuk umpan balik mahasiswa terhadap kualitas pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran bagi mahasiswa. Kuesioner yang diberikan terdiri dari 2 bagian yaitu penilaian terhadap mata kuliah yang diberikan (juga meliputi sarana dan prasarana) dan penilaian terhadap dosen. Penilaian dengan mekanisme skor 1 (buruk), skor 2 (cukup), skor 3 (baik), dan skor 4 (sangat baik). Hasil penilaian tersaji pada Tabel 1 & 2.

Tabel 1. Penilaian Mahasiswa terhadap Mata Kuliah

No	Pertanyaan	Jawaban (%)			
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Pada awal perkuliahan dosen menjelaskan dengan baik sistem penilaian terhadap mahasiswa	0.00	0.01	89.00	10.99
2	Kuliah / praktikum dilaksanakan dengan jadwal yang telah ditetapkan	0.01	0.15	83.80	16.04
3	Kuliah / praktikum dilaksanakan sesuai jumlah pertemuan jadwal yang telah ditentukan	0.01	0.13	87.20	12.66
4	Materi kuliah/praktikum sesuai dengan tujuan matakuliah	0.00	0.00	76.10	23.90
5	Ujian/tugas diberikan sesuai dengan tujuan matakuliah	0.00	0.00	74.30	25.69
6	Hasil penilaian ujian diumumkan pada waktu yang ditetapkan (2 minggu setelah akhir pelaksanaan ujian)	33.70	20.20	40.50	5.60

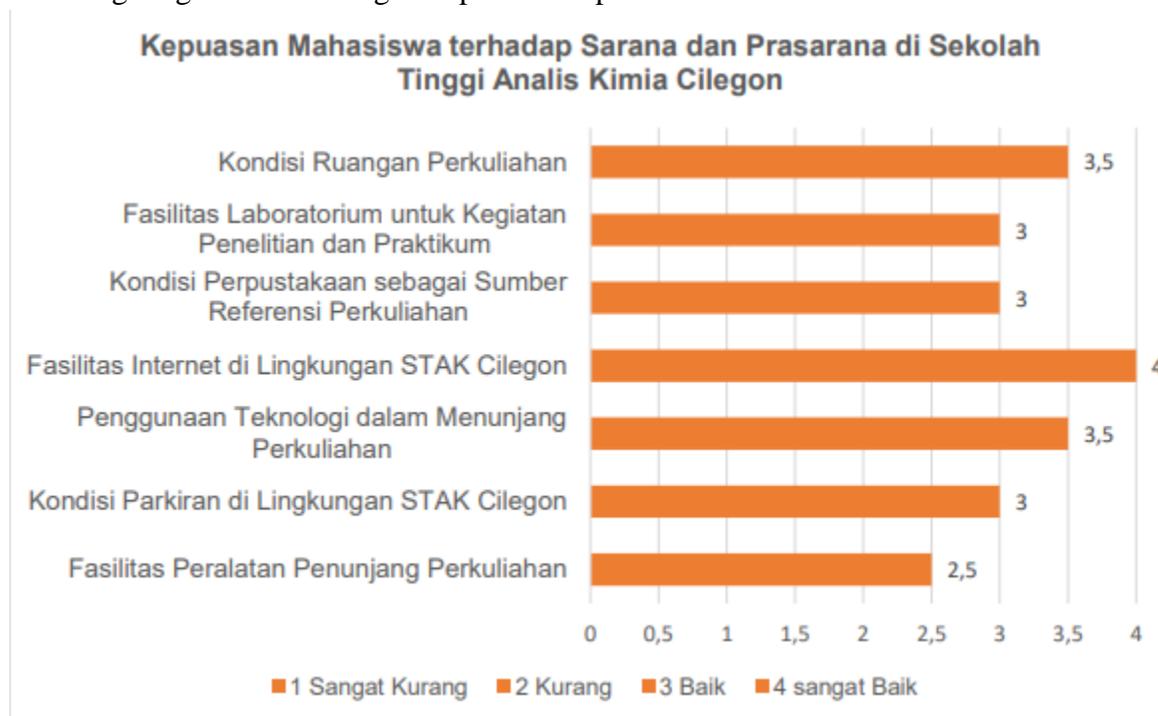
Tabel 2. Penilaian Mahasiswa terhadap Mata Kuliah

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Dosen tepat waktu terhadap jadwal kuliah/praktikum	0.00	0.02	40.56	59.48
2	Dosen menyiapkan materi pembelajaran (hand out dan atau modul) dengan baik	0.00	0.01	50.40	49.52
3	Dosen memberikan ilustrasi yang mencakup keterkinian perkembangan ilmu/aplikasi/hasil penelitian	0.00	0.00	37.20	62.80
4	Dosen menggunakan bahan/alat bantu mengajar untuk membantu proses pembelajaran	0.00	0.00	43.70	56.30

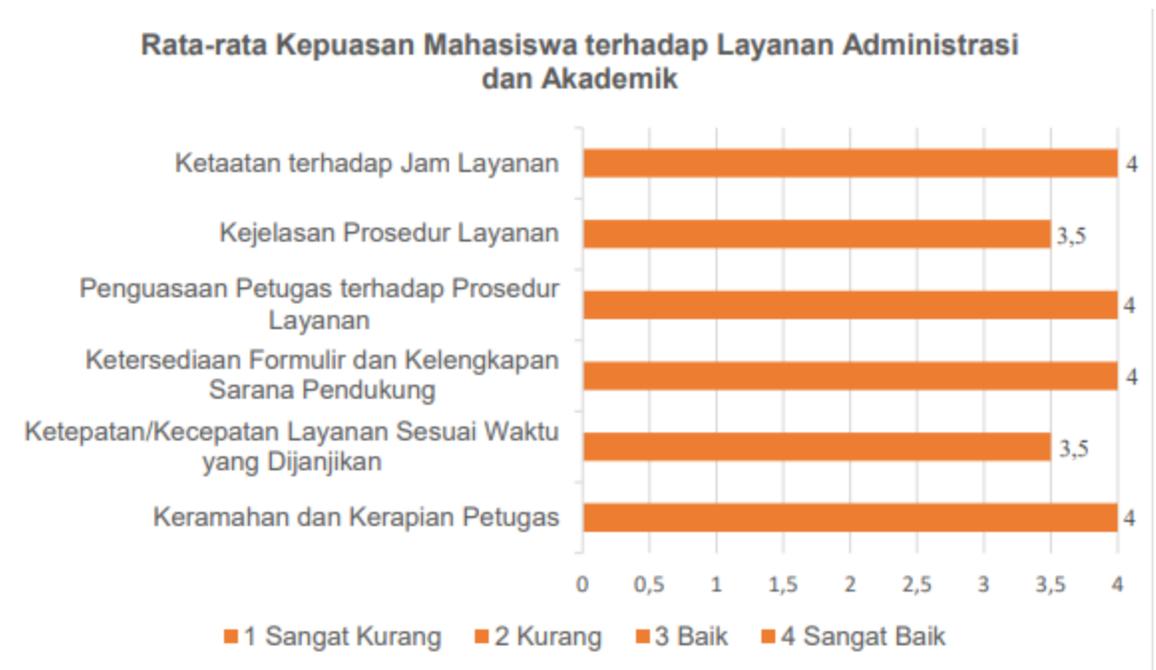
5	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya/menyampaikan pendapat	0.00	0.00	55.20	44.80
6	Dosen mengajar dengan meyakinkan dan memperlihatkan sikap dan penampilan yang baik	0.00	7.24	64.20	28.56
7	Dosen menyampaikan pesan-pesan moral, etika dan disiplin	0.00	0.00	23.10	76.90

Berdasarkan hasil audit lapangan penilaian mahasiswa terhadap mata kuliah dan terhadap dosen, secara umum sudah menunjukkan hasil yang memuaskan, hanya pada deskriptor ketepatan waktu pengumuman hasil penilaian ujian yang masih menunjukkan presentase ketidaksesuaian sebanyak 53.90% . Hal ini dapat menjadi temuan khusus dan bahan evaluasi untuk peningkatan mutu pembelajaran di lingkungan Sekolah Tinggi Analisis Kimia Cilegon.

Selain penilaian mahasiswa terhadap dosen mata kuliah dan mata kuliah yang diberikan, dilakukan juga penilaian mahasiswa terhadap sarana dan prasarana serta penilaian mahasiswa terhadap layanan akademik di lingkungan Sekolah Tinggi Analisis Kimia Cilegon. Hasil penilaian mahasiswa terhadap sarana prasarana di lingkungan STAK Cilegon dapat dilihat pada Gambar 4. Hasil penilaian mahasiswa terhadap layanan akademik di lingkungan STAK Cilegon dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 4. Hasil Rata-rata Kepuasan Mahasiswa terhadap Sarana Prasarana di STAK Cilegon

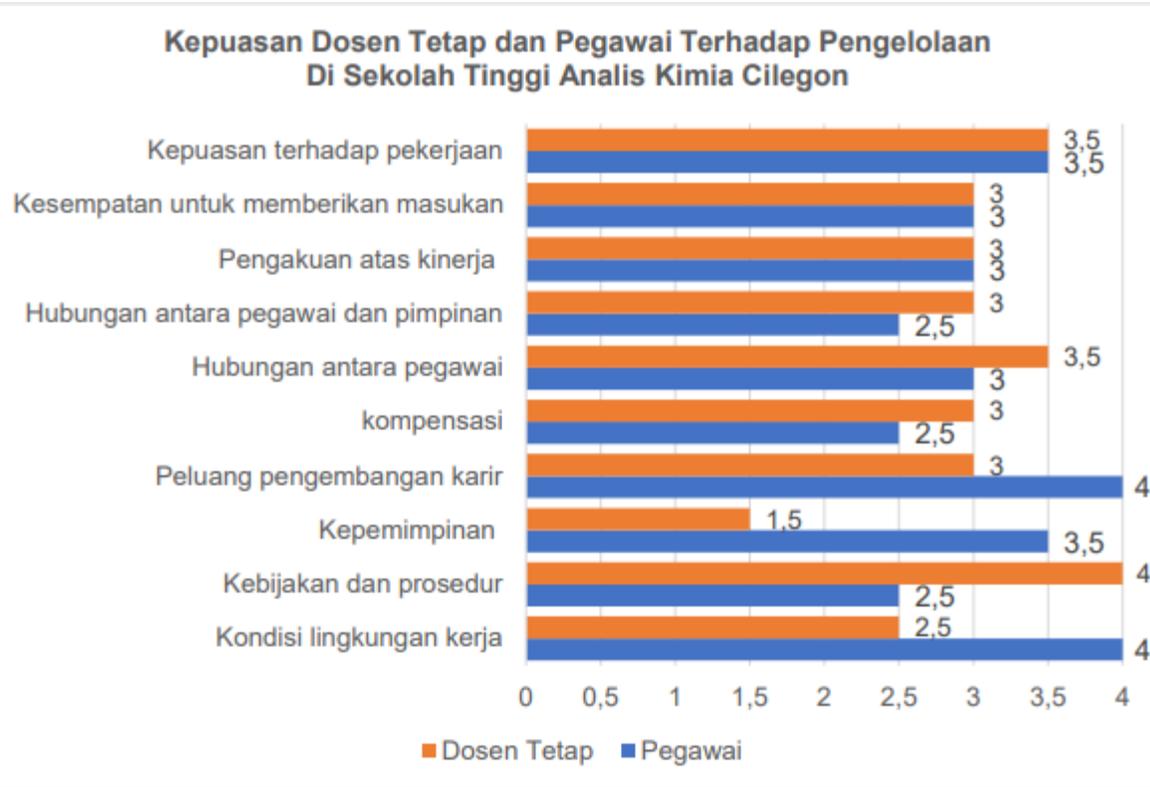


Gambar 5. Hasil rata-rata Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Akademik

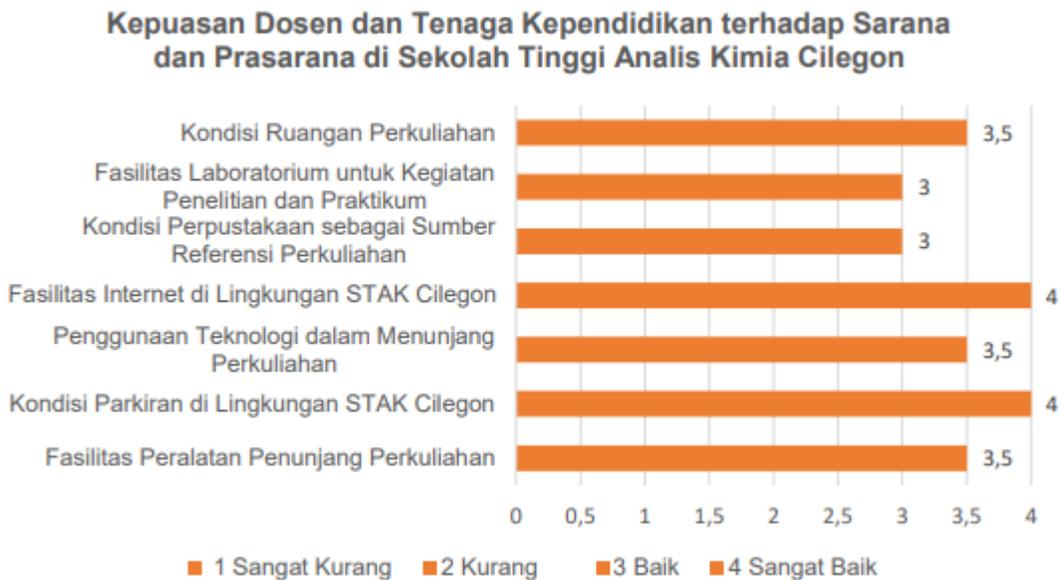
Dari hasil kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana serta kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik di lingkungan STAK Cilegon dapat dilihat semua sudah memenuhi nilai baik dengan rata-rata lebih dari 3. Satu indikator yang tidak memenuhi adalah fasilitas peralatan penunjang perkuliahan. Hal ini dapat menjadi temuan yang nantinya akan ada tindak lanjut untuk peningkatan di Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon.

5. Hasil Monitoring Dosen, Tenaga Pendidik dan Karyawan

Monitoring dosen, tenaga pendidik dan karyawan dilakukan setiap satu semester sekali diakhir semester sebagai bentuk umpan balik terhadap kualitas pelayanan sistem manajemen perguruan tinggi atas kesejahteraan dan jenjang karir dosen, tenaga pendidik dan karyawan. Penilaian dengan mekanisme skor 1 (sangat kurang), skor 2 (kurang), skor 3 (baik), dan skor 4 (sangat baik). Hasil penilaian tersaji pada Bambar 6.



Gambar 6. Penilaian Dosen, Tenaga Pendidik dan Karyawan terhadap Manajemen PT



Gambar 7. Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan terhadap Sarana Prasarana di STAK Cilegon

Berdasarkan hasil audit lapangan penilaian dosen, tenaga pendidik dan karyawan terhadap deskriptor yang telah diberikan, secara umum sudah menunjukkan hasil cukup baik, meskipun demikian hampir disetiap lini deskriptor diperlukan evaluasi lanjut karena masih banyak menunjukkan presentase ketidaksesuaian diatas 25%. Beberapa deskriptor yang menjadi fokus antara lain terkait hubungan antara pegawai dan pengelola, kompensasi, kepemimpinan, serta kebijakan dan prosedur . Hal ini dapat menjadi temuan khusus dan bahan evaluasi untuk peningkatan mutu pembelajaran di lingkungan Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon.

6. Temuan dan Koreksi

Kegiatan audit internal telah dilaksanakan sesuai dengan yg dijadwalkan, yaitu pada pekan terakhir September 2022, 26-30 September 2022. Kegiatan audit dokumen dilakukan satu hari sebelum audit lapangan. Setelah audit dilakukan ditemukan beberapa temuan. Jenis dan jumlah temuan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Temuan Hasil Audit Dokumen

No	Standar SPMI	Temuan
1	Standar Hasil Penelitian	LPPM harus memiliki dokumen tentang laporan penelitian mahasiswa dan dosen
2	Standar Hasil Penelitian	LPPM harus memiliki dokumen tentang kebebasan plagiasi untuk penelitian mahasiswa dan dosen
3	Standar Proses Penelitian	LPPM harus memiliki SOP penelitian bagi mahasiswa dan dosen
4	Standar Proses Penelitian	LPPM harus melakukan kegiatan dan mendokumentasikan kegiatan sosialisasi kelompok dosen dan bidangnya.
5	Standar Penilaian Penelitian	LPPM harus memiliki instrument proses dan penilaian penelitian
6	Standar Penilaian Penelitian	LPPM harus memiliki dokumen panduan penelitian mahasiswa
7	Standar Peneliti	LPPM harus memiliki dokumen road map penelitian setiap dosen
8	Standar Peneliti	Program Studi harus memiliki dokumen kriteria pembimbing utama
9	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Program Studi harus memiliki dokumen yang berisi tentang sarana prasarana untuk mengembangkan penelitian
10	Standar Pendanaan dan Pengelolaan Penelitian	Program Studi harus memiliki dokumen pendanaan penelitian mahasiswa dan dosen
11	Standar Pendanaan dan Pengelolaan Penelitian	Program Studi harus memiliki laporan MONEV semua penelitian mahasiswa dan dosen

12	Standar Isi Pengabdian Masyarakat	LPPM harus melakukan sosialisasi dan mendokumentasikannya tentang rancangan pengabdian masyarakat
13	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	LPPM harus memiliki dokumen SOP pengabdian masyarakat
14	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	LPPM harus melakukan pendampingan pembuatan dan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat serta mendokumentasikannya
15	Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat	LPPM harus memiliki dokumen/instrument penilaian pengabdian kepada masyarakat
16	Standar Penilai Pengabdian Kepada Masyarakat	LPPM harus memiliki dokumen kriteria untuk pembimbing utama pengabdian kepada masyarakat
17	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat	Program Studi harus memiliki dokumen yang berisi tentang sarana prasarana untuk mengembangkan pengabdian kepada Masyarakat
18	Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	LPPM memiliki dokumen monev lengkap pengabdian kepada masyarakat
19	Standar Pendanaan dan Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Program Studi harus memiliki dokumen pendanaan pengabdian masyarakat mahasiswa dan dosen
20	Hubungan pegawai dan pemimpin	Belum adanya dialog interaktif yang terjadwal
21	Kompensasi	Belum ada kompensasi khusus bagi karyawan atau yang memiliki prestasi
22	Kepemimpinan	Evaluasi kepemimpinan belum dilakukan
23	Kebijakan dan prosedur	Beberapa prosedur kinerja belum dibuatkan SOP-nya
24	Kondisi Lingkungan kerja	Fasilitas yang menunjang kinerja belum mendukung

7. Rencana Tindak Lanjut

Setiap temuan yang ditemui dicarikan jalan keluar atau tindak lanjutnya. Tindak lanjut adalah tindakan yang diambil untuk meniadakan sebab-sebab ketidaksesuaian, cacat, atau hal lainnya yang tidak diinginkan. Temuan dan tindak lanjut dibahas di rapat tinjauan manajemen guna menyepakati penanggung jawab setiap temuan/masalah. Berikut ialah rencana tindak lanjut dari temuan-temuan tersebut tersaji pada Tabel 5 :

Tabel 5. Rekomendasi Peningkatan Mutu

No	Temuan/Masalah	Rekomendasi Peningkatan Mutu	Penanggung Jawab
----	----------------	------------------------------	------------------

1	Masalah: LPPM harus memiliki dokumen tentang laporan penelitian mahasiswa dan dosen	Merapihkan semua dokumen tentang laporan penelitian mahasiswa dan dosen	Wakil Ketua III, Kepala LPPM
2	Masalah: LPPM harus memiliki dokumen tentang kebebasan plagiasi untuk penelitian mahasiswa dan dosen	Melakukan tes anti plagiasi untuk laporan penelitian mahasiswa dan dosen dan didokumentasikan dalam sebuah laporan/dokumen	Wakil Ketua III, Kepala LPPM
3	Masalah: LPPM harus memiliki SOP penelitian bagi mahasiswa dan dosen	Rapat akademik untuk penyusunan SOP penelitian untuk mahasiswa dan dosen	Wakil Ketua III, Kepala LPPM
4	Masalah: LPPM harus melakukan kegiatan dan mendokumentasikan kegiatan sosialisasi kelompok dosen dan bidangnya.	Sosialisasi kelompok penelitian dosen sesuai bidangnya, dan mendokumentasikannya dalam sebuah laporan/dokumen	Wakil Ketua III, Kepala LPPM
5	Masalah: LPPM harus memiliki instrument proses dan penilaian penelitian	Melakukan rapat untuk penyusunan instrument penilaian penelitian	Wakil Ketua III, Kepala LPPM
6	Masalah : LPPM harus memiliki dokumen panduan penelitian mahasiswa	Melakukan penyusunan panduan penelitian mahasiswa	Wakil Ketua III, Kepala LPPM
7	Masalah: LPPM harus memiliki dokumen road map penelitian setiap dosen	LPPM mengumpulkan semua roadmap penelitian dan didokumentasikan dalam sebuah laporan	Ketua LPPM
8	Masalah: Program Studi harus memiliki dokumen kriteria pembimbing utama	Rapat akademik untuk menyusun kriteria pembimbing utama dalam penelitian mahasiswa	Ketua Program Studi
9	Masalah: Program Studi harus memiliki dokumen yang berisi tentang sarana prasarana untuk mengembangkan penelitian	Membuat list sarana dan prasaran yang dibutuhkan guna pengembangan penelitian di STAK Cilegon	Ketua Program Studi
0	Masalah: Program Studi harus memiliki dokumen pendanaan penelitian mahasiswa dan dosen	Mengumpulkan data pendanaan penelitian mahasiswa dan dosen	Ketua Program Studi, BAUM
11	Program Studi harus memiliki Masalah: laporan MONEV semua penelitian mahasiswa dan dosen	Mengumpulkan semua laporan penelitian dan laporan pendanaan penelitian mahasiswa dan dosen	Kepala LPPM, Ketua Program Studi

12	Masalah: LPPM harus melakukan sosialisasi dan mendokumentasikannya tentang rancangan pengabdian masyarakat	Sosialisasi tentang rancangan pengabdian masyarakat dan mendokumentasikannya menjadi sebuah laporan/dokumen	Kepala LPPM
13	Maslaah: LPPM harus memiliki dokumen SOP pengabdian masyarakat	LPPM menyusun SOP untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Kepala LPPM
14	Masalah: LPPM harus melakukan pendampingan pembuatan dan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat serta mendokumentasikannya	Sosialisasi penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat dan mendokumentasikannya menjadi sebuah laporan	Kepala LPPM
15	Masalah: LPPM harus memiliki dokumen/instrument penilaian pengabdian kepada masyarakat	LPPM menyusun instrument penilaian pengabdian kepada masyarakat	Kepala LPPM
16	Maslaah: LPPM harus memiliki dokumen kriteria untuk pembimbing utama pengabdian kepada masyarakat	LPPM menyusun kriteria pembimbing utama pada pengabdian kepada masyarakat	Kepala LPPM, Ketua Program Studi
17	Masalah: Program Studi harus memiliki dokumen yang berisi tentang sarana prasarana untuk mengembangkan pengabdian kepada Masyarakat	Membuat list sarana dan prasaran yang dibutuhkan guna pengembangan pengabdian masyarakat di STAK Cilegon	Ketua Program Studi
18	Masalah: LPPM memiliki dokumen monev lengkap pengabdian kepada masyarakat	Mengumpulkan semua laporan penelitian dan laporan pendanaan pengabdian masyarakat	Kepala LPPM, Ketua Program Studi
19	Maslaah: Program Studi harus memiliki dokumen pendanaan pengabdian masyarakat mahasiswa dan dosen	Mengumpulkan data pendanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa dan dosen	Ketua Program Studi, Kepala LPPM, BAUM
20	Hubungan pegawai dan pemimpin	Pimpinan perguruan tinggi harus membuat dialog interaktif terjadwal yang	Ketua STAK Cilegon, Wakil Ketua I, II dan III serta ketua prodi

		mampu menghimpun aspirasi pegawai	
21	Kompensasi	Kesejahteraan dan insentif yang mendukung kinerja perlu ditetapkan peraturannya	Wakil Ketua II
22	Kepemimpinan	Pelaksanaan prinsip good university govermen perlu dilakukan evaluasi	Ketua STAK Cilegon
23	Kebijakan dan prosedur	Perlu di tetapkan adanya peraturan yang jelas tentang kebijakan pimpinan	Ketua STAK Cilegon
24	Kondisi Lingkungan kerja	Diperlukan fasilitas pendukung terkait sarana dan prasarana kinerja dosen dan karyawan	Manajemen STA Cilegon

8. Kesimpulan

Dapat disimpulkan hasil audit mutu internal yang dituangkan dalam sasaran standar yang ditetapkan Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon menunjukkan bahwa capaian kinerja jurusan yang belum cukup baik. Beberapa aspek seperti pengarsipan, fasilitas dan kesejahteraan perlu ditingkatkan. Adapun dalam aspek pembelajaran siswa cukup menunjukkan kesesuaian. Sebagian besar indikator-indikator masuk dalam kategori sesuai mampu memberikan bukti sah terlaksananya capaian kinerja tersebut.

LAMPIRAN 1

1. Standar Kompetensi Lulusan

No	Deskriptor	Fakta		
		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak
1	Program studi memiliki dokumen tentang ipk mahasiswa lulusan	√		
2	Program studi memiliki dokumen tentang masa studi mahasiswa lulusan		√	
3	Program studi memiliki laporan/dokumen tentang pekerjaan lulusan	√		

2. Standar Isi Pembelajaran

No	Deskriptor	Fakta		
		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak
1	Program studi memiliki kurikulum sesuai kompetensi lulusan secara lengkap (kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lain), sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.		√	
2	Program studi memiliki kurikulum yang mencantumkan matriks/peta kurikulum (standar kompetensi versus mata kuliah)	√		
3	Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) sudah dilengkapi dengan RPS yang selalu dimutakhirkan.	√		
4	Program studi melakukan peninjauan kurikulum minimal 4 tahun sekali dengan melibatkan/ mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan			√

	eksternal, serta dimutakhirkan dengan perkembangan keilmuan dan teknologi di bidangnya.			
5	Program studi memiliki pedoman pengembangan kurikulum berdasarkan peninjauan kurikulum	√		
6	Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) sudah memiliki bahan kajian yang sesuai dengan struktur kurikulum	√		
7	Program studi memiliki mekanisme pembentukan dosen pembimbing akademik dan monitoring proses pembimbingan			√
8	Program studi menyelenggarakan kegiatan akademik (seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku) minimal sekali dalam setahun	√		

3. Standar Proses Pembelajaran

No	Deskriptor	Fakta		
		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak
1	Kemahasiswaan dan BAAK memiliki dokumen penerimaan mahasiswa baru	√		
2	Kemahasiswaan dan BAAK memiliki dokumen pedoman pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru	√		
3	Program studi memiliki dokumen peraturan akademik yang menetapkan pengambilan beban SKS		√	
4	Program studi memiliki dokumen RPS setiap mata kuliah	√		
5	Program studi memiliki dokumen lengkap tentang kehadiran mahasiswa setiap mata kuliah	√		

6	Program studi memiliki dokumen terkait tentang lama masa studi mahasiswa	√		
7	Program studi memiliki dokumen tentang kontrak mahasiswa dan dosen pembimbing	√		

4. Standar Penilaian Pembelajaran

No	Deskriptor	Fakta		
		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak
1	Program studi memiliki dokumen aturan tentang penilaian yang dilakukan oleh dosen			√
2	Program studi memiliki dokumen lengkap tentang nilai mahasiswa setiap mata kuliah	√		

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Deskriptor	Fakta		
		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak
1	Program studi memiliki dokumen tentang pemetaan kebutuhan dosen dan kesesuaian mata kuliah			√
2	Program studi memiliki dokumen tentang syarat-syarat menjadi dosen maupun tenaga pendidik di STAK Cilegon	√		
3	Program studi memiliki dokumen tentang aturan dosen pembimbing	√		

6. Standar Sarana dan Prasarana

No	Deskriptor	Fakta
----	------------	-------

		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak
1	STAK Cilegon mempunyai dokumen tentang bangunan dan kenyamanan			√
2	Memiliki jaringan internet dan sanitasi air maupun udara yang baik	√		
3	Mempunyai akses buku dan katalog buku di perpustakaan secara jelas (online maupun tertulis)	√ (manual)		
4	Ruang laboratorium	√		
5	Ruang dosen	√		

7. Standar Pengelolaan

No	Deskriptor	Fakta		
		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak
1	STAK Cilegon memiliki struktur organisasi sesuai tugas masing-masing	√		
2	Program studi memiliki dokumen tentang kalender akademik, pembagian perkuliahan,	√		
3	BAUM memiliki dokumen tentang biaya operasional pendidikan	√		
4	DOKumen laporan tentang capaian kinerja STAK Cilegon			√
5	Tim SPMI memiliki laporan MONEV dan tindak lanjut hasilnya			√

8. Standar Isi Pembiayaan

No	Deskriptor	Fakta		
		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak

1	BAUM dan Waket 2 memiliki dokumen minimal biaya investasi	√		
2	Waket 2 dan BAUM memiliki pembayaran gaji, honor dan tunjangan tepat jumlah, dan dibayarkan pajak atas penghasilan sesuai aturan yang ditetapkan dan Pembayaran honor diluar gaji pokok dan tunjangan jabatan/struktural dibayarkan secara bersamaan masuk ke rekening penerima	√		
3	Laporan dan bukti pembayaran pajak	√ (bukti ada)		
4	Tersedianya biaya untuk bahan dan peralatan habis pakai secara kontinyu untuk proses pendidikan	√		

LAMPIRAN 2

1. Standar Hasil Penelitian

No	Deskriptor	Fakta		
		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak
1	LPPM dan program studi memiliki dokumen renstra penelitian yang mencantumkan arah hasil penelitian oleh dosen/kelompok dosen dan mahasiswa	√		
2	LPPM dan program studi melakukan sosialisasi renstra penelitian kepada pimpinan program studi dan dosen	√		
3	LPPM memiliki dokumen laporan penelitian dosen dan mahasiswa yang diarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi		√	
4	LPPM memiliki dokumen persyaratan bahwa hasil penelitian dosen dan mahasiswa bebas dari plagiasi			√

2. Standar isi penelitian

No	Deskriptor	Fakta		
		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak
1	LPPM memiliki dokumen laporan penelitian dosen yang berisi temuan baru pada bidang ilmu terkait	√		

3. Standar Proses Penelitian

No	Deskriptor	Fakta		
		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak
1	LPPM memiliki dokumen RIP yang dituangkan dalam Renstra Penelitian	√		
2	LPPM memiliki proposal penelitian dosen yang memuat <i>roadmap</i> penelitian	√		
3	LPPM memiliki SOP pelaksanaan penelitian		√	
4	LPPM melakukan kegiatan sosialisasi kelompok dosen yang mengembangkan materi penelitian		√	
5	LPPM dan program studi memiliki dokumen proposal penelitian dosen dan mahasiswa program sarjana	√		
6	LPPM melakukan pendampingan kepada dosen dalam menyusun dan mengajukan proposal hibah kompetisi penelitian	√		

4. Standar Penilaian Penelitian

No	Deskriptor	Fakta		
		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak
1	Adanya instrumen proses dan hasil penelitian			√
2	Adanya instrumen penilaian seminar proposal, ujian sidang	√		
3	Adanya dokumen panduan penelitian mahasiswa			√

4	Program studi memiliki dokumen buku bimbingan atau lembarpenilaian yang berisi catatan, koreksi, dan saran pembimbing	√		
---	---	---	--	--

5. Standar Peneliti

No	Deskriptor	Fakta		
		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak
1	LPPM memiliki dokumen roadmap penelitian setiap dosen			√
2	Program studi memiliki dokumen kriteria pembimbing utama penelitian tugas akhir mahasiswa di setiap jenjang Pendidikan			√

6. Standar Sarana dan Prasarana penelitian

No	Deskriptor	Fakta		
		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak
1	Program Studi memiliki daftar sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk penelitian pengembangan keilmuan			√

7. Standar Pengelolaan Penelitian

No	Deskriptor	Fakta		
		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak

1	LPPM memiliki dokumen roadmap penelitian setiap dosen			√
2	Program studi memiliki dokumen kriteria pembimbing utama penelitian tugas akhir mahasiswa di setiap jenjang Pendidikan			√

8. Standar Pendanaan dan Pengelolaan penelitian

No	Deskriptor	Fakta		
		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak
1	Program studi memiliki bukti pendanaan penelitian bagidosen yang bersumber dari APBN dan Kerjasama			√
2	LPPM dan program studi memiliki laporan hasil monev penelitian			√

LAMPIRAN 3

1. Standar Pengabdian kepada Masyarakat

No	Deskriptor	Fakta		
		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak
1	LPPM dan program studi memiliki dokumen renstra pengabdian kepada masyarakat	√		
2	LPPM melakukan sosialisasi tentang renstra pengabdian kepada masyarakat kepada program studi dan dosen	√		
3	LPPM dan program studi memiliki laporan pengabdian kepada masyarakat	√		
4	LPPM memiliki dokumen pedoman laporan pengabdian kepada masyarakat	√		

2. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat

No	Deskriptor	Fakta		
		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak
1	LPPM dan program studi memiliki dokumen pedoman melakukan pengabdian kepada masyarakat	√		
2	LPPM melakukan sosialisasi tentang rancangan pengabdian kepada masyarakat		√	

3. Standar Proses Pengabdian kepada masyarakat

No	Deskriptor	Fakta
----	------------	-------

		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak
1	LPPM memiliki RIP yang dituangkan dalam Renstra Pengabdian kepada masyarakat	√		
2	LPPM memiliki proposal pengabdian kepada masyarakat dosen yang memuat <i>roadmap</i> pengabdian kepada masyarakat	√		
3	LPPM memiliki dokumen SOP pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat		√	
4	LPPM melakukan pendampingan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat		√	

4. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat

No	Deskriptor	Fakta		
		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak
1	instrumen proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat	√		
2	Instrument penilaian seminar proposal, ujian pengabdian kepada masyarakat			√

5. Standar Penilai Pengabdian kepada Masyarakat

No	Deskriptor	Fakta		
		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak
1	LPPM memiliki dokumen roadmap pengabdian kepada masyarakat setiap dosen		√	

2	Program studi memiliki dokumen kriteria pembimbing utama pengabdian kepada masyarakat			√
---	---	--	--	---

6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat

No	Deskriptor	Fakta		
		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak
1	Program Studi memiliki daftar sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pengabdian kepada masyarakat			√

7. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Deskriptor	Fakta		
		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak
1	LPPM memiliki dokumen Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat	√		
2	LPPM memiliki dokumen pelaksanaan monev Pengabdian kepada masyarakat		√	

8. Standar Pendanaan dan Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Deskriptor	Fakta		
		Ya dan Ada Bukti	Ya dan tapi tanpa Bukti	Tidak
1	Program studi memiliki bukti pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagidosen			√

	yang bersumber dari APBN dan Kerjasama			
2	LPPM dan program studi memiliki laporan hasil monev pengabdian kepada masyarakat			√